

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada triwulan 1 tahun 2025 terlihat fluktuatif terutama pada kelompok volatile food. Kondisi perkembangan harga kebutuhan pokok tersebut dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah pasokan, kondisi cuaca yang menghambat produksi serta tingginya permintaan menjelang hari raya keagamaan yang tidak sebanding dengan jumlah stok bahan pokok dan barang penting lainnya.

Perubahan harga-harga komoditas terutama yang mengalami tren kenaikan sangat berpengaruh di kalangan masyarakat Kabupaten Bangli yang berpenghasilan, karena dapat merubah pola konsumsi dengan mengganti barang yang lebih mahal dengan yang lebih murah atau bahkan memperkecil pola konsumsi akan komoditas yang diinginkan. Fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangli pada rentang Bulan April 2025 sampai dengan Juni 2025 dapat dianalisa sebagai berikut :

a. Komoditas Beras

Harga rata-rata komoditas beras mengalami trend fluktuasi harga pada rentang bulan April sampai dengan Juni 2025. Pada komoditas beras premium terpantau stabil di harga Rp. 16.000/kg, sedangkan untuk beras medium I mengalami fluktuasi harga pada bulan Juli 2025, dari Rp. 15.000/Kg mengalami kenaikan ke harga Rp. 15.500/Kg dan kembali mengalami penurunan ke harga Rp. 15.000/Kg.

b. Komoditi Minyak Goreng

Harga rata-rata komoditas minyak goreng mengalami tren kenaikan harga selama bulan April sampai bulan Juni 2025. Dari harga Rp. 18.000/liter. Mengalami kenaikan ke harga Rp. 18.250/liter

c. Komoditas Daging Ayam Ras

harga rata-rata komoditas daging ayam ras di Kabupaten Bangli pada rentang bulan April sampai bulan Juni 2025 mengalami fluktuasi harga. Mulai dari harga Rp. 38.000/Kg di awal April menjadi Rp. 35.000/Kg di akhir April, Pada bulan Mei mengalami kenaikan di harga Rp. 39.000/Kg dan turun kembali menjadi harga Rp. 28.500/Kg di akhir Bulan Mei 2025. Dan kembali mengalami kenaikan di awal bulan Juni menjadi Rp. 38.500/Kg dan kembali mengalami kenaikan ke harga Rp. 39.000/Kg di akhir bulan Juni.

d. Komoditas Telur Ayam Ras

harga rata-rata komoditas telur ayam ras di Kabupaten Bangli pada rentang bulan April sampai bulan Juni 2025 mengalami fluktuasi harga. Pada bulan April harga rata-rata telur ayam ras Rp. 26.250/Kg. Mengalami kenaikan ke harga Rp. 29.000/Kg dan kembali turun ke harga Rp. 26.000/Kg di akhir bulan April. Sedangkan pada bulan Mei terpantau mengalami kenaikan menyentuh harga Rp. 32.000/Kg. Sedangkan di bulan Juni terpantau mengalami penurunan menjadi harga Rp. 25.750/Kg.

e. Komoditas Cabai Merah Besar

harga rata-rata komoditas Cabai Merah Besar di Kabupaten Bangli pada rentang bulan April sampai bulan Juni 2025 terpantau mengalami fluktuasi harga dengan tren penurunan. Pada awal bulan April harga rata-rata cabai merah besar Rp. 45.000/kg mengalami penurunan menjadi Rp. 30.000/Kg di akhir bulan April, sedangkan di awal bulan Mei harga rata-rata Cabai Merah Besar Rp. 25.000/Kg. Turun menjadi Rp 20.000/Kg di pertengahan bulan Mei dan di akhir bulan Mei ditutup dengan harga Rp. 21.000/Kg, Sedangkan di awal Bulan Juni harga rata-rata Cabai Merah Besar Rp. 21.000/Kg mengalami kenaikan menjadi Rp. 27.000/Kg di pertengahan Bulan Juni dan kembali mengalami penurunan di akhir bulan Juni menjadi Rp. 21.000/Kg

f. Komoditas Cabai Merah Besar

harga rata-rata komoditas Cabai Rawit Merah di Kabupaten Bangli pada rentang bulan April sampai bulan Juni 2025 terpantau mengalami fluktuasi harga dengan tren penurunan. Pada awal bulan April harga rata-rata cabai rawit merah Rp. 107.000/kg mengalami penurunan menjadi Rp. 62.500/Kg di akhir bulan April, sedangkan di awal bulan Mei harga rata-rata Cabai Rawit Merah Rp. 37.500/Kg. Turun menjadi Rp 26.000/Kg di pertengahan bulan Mei dan di akhir bulan Mei ditutup dengan harga Rp. 24.000/Kg, Sedangkan di awal Bulan Juni harga rata-rata Cabai Merah Besar Rp. 38.000/Kg mengalami kenaikan menjadi Rp. 71.000/Kg di pertengahan Bulan Juni dan kembali mengalami penurunan di akhir bulan Juni menjadi Rp. 61.000/Kg

g. Komoditas Bawang Merah

harga rata-rata komoditas Bawang Merah di Kabupaten Bangli pada rentang bulan April sampai bulan Juni 2025 mengalami fluktuasi harga. Pada awal bulan April harga rata-rata bawang merah Rp. 38.000/kg mengalami kenaikan menjadi Rp. 45.000/kg di pertengahan bulan April dan mengalami penurunan di akhir bulan April menjadi Rp. 39.000/Kg. Sedangkan di awal bulan Mei harga rata-rata bawang merah Rp. 36.000/kg mengalami penurunan menjadi Rp. 30.500/kg di pertengahan bulan Mei dan mengalami kenaikan di akhir bulan Mei menjadi Rp.34.000/Kg, Sedangkan di awal bulan Juni harga rata-rata bawang merah Rp. 26.000/kg mengalami kenaikan menjadi Rp. 30.000/kg di pertengahan bulan Juni dan kembali mengalami kenaikan di akhir bulan Juni menjadi Rp. 33.000/Kg

h. Komoditas Bawang Putih

harga rata-rata komoditas Bawang Putih di Kabupaten Bangli pada rentang bulan April sampai bulan Juni 2025 mengalami fluktuasi harga. Pada bulan April harga rata-rata bawang Putih terpantau stabil di Rp. 40.000/kg. Sedangkan di awal bulan Mei harga rata-rata bawang Putih Rp. 38.000/kg mengalami penurunan menjadi Rp. 35.000/kg di pertengahan bulan Mei dan mengalami penurunan di akhir bulan Mei menjadi Rp.33.000/Kg, Sedangkan di awal bulan Juni harga rata-rata bawang Putih Rp. 29.500/kg mengalami penurunan menjadi Rp. 29.000/kg di pertengahan bulan April dan kembali mengalami kenaikan di akhir bulan April menjadi Rp. 31.500/Kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Fluktuasi harga komoditas pada dasarnya terjadi akibat ketidak seimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas akan turun, sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan maka harga komoditas akan naik. Dalam proses pembentukan harga tersebut perilaku petani dan pedagang memiliki peranan penting karena mereka dapat mengatur volume penjualannya yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa fluktuasi harga yang relatif tinggi pada salah satu komoditas pada dasarnya terjadi akibat kegagalan petani dan pedagang sayuran dalam mengatur volume pasokannya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain kendala tersebut, kendala yang masih dihadapi TPID Kabupaten Bangli dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) pada triwulan II tahun 2025, antara lain :

- a. Dilihat dari keterjangkauan harga terutama pada saat menjelang Hari Raya Besar Keagamaan, kebutuhan barang – barang strategis mengalami peningkatan sedangkan stok/ketersediannya sedikit sehingga harga mengalami kenaikan.
- b. Kurangnya luasan panen komoditas padi. Sehingga Kabupaten Bangli defisit padi.
- c. Tingginya harga pupuk organik dimana pada saat cuaca ekstrim. Para petani menggunakan pupuk organik agar tanaman tahan terhadap penyakit. Menyebabkan kenaikan biaya produksi
- d. Karakteristik Bali yang memiliki banyak upacara-upacara keagamaan seperti Upacara Ngaben, Purnama, Tilem dan upacara di pura masing masing serta hari raya keagamaan misalnya Nyepi, Galungan, Kuningan, Pagerwesi dan Saraswati yang menyebabkan kenaikan konsumsi bahan pangan sehingga mempengaruhi harga.
- e. Anomali cuaca yang menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan. Dampak curah hujan yang tinggi juga sangat berpengaruh terhadap gejolak harga pangan.
- f. Infrastruktur pertanian khususnya jaringan irigasi yang masih belum optimal menyebabkan akses pengairan kurang.
- g. Perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan komersial.
- h. Durabilitas komoditas pangan tertentu (hortikultura) yang tidak tahan lama.
- i. Belum maksimalnya pola pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai media penunjang kebutuhan sehari – hari.
- j. Perlunya peningkatan SDM Petani dalam pengelolaan hasil pertanian.
- k. Belum optimalnya peran Perusda Pangan yang nantinya akan mempermudah realisasi Kerjasama Antar Daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli yang telah dilaksanakan oleh TPID dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, kelancaran Distribusi, Komunikasi yang Efektif). Adapun kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilakukan pada triwulan I Tahun 2023 antara

lain :

a. Ketersediaan Pasokan

■ Melaksanakan pemantauan setiap hari di tingkat produsen dan distributor dan melaporkannya pada aplikasi

www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat.

■ Melaksanakan pemantauan setiap hari kerja di tingkat produsen dan distributor untuk memantau ketersediaan komoditas pangan, kemudian melaporkan di aplikasi www.neraca.aksespangan.com. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat

■ 8 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan pasar Kayuambua. Susut

■ 9 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi.

■ 10 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa. Kintamani

■ 11 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua. Susut

■ 15 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku

■ 16 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani

■ 17 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut

■ 21 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, tembuku

■ 28 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani.

■ 29 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut.

■ 30 April 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku.

■ 1 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua Susut.

■ 6 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi. Tembuku.

■ 7 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani.

■ 8 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua. Susut.

■ 9 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi. Tembuku.

■ 14 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua. Susut.

- 16 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani.
- 19 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani.
- 20 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut.
- 21 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku.
- 22 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa. Kintamani
- 23 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua. Susut
- 26 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut.
- 27 Mei 025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku.
- 28 Mei 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 2 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku
- 3 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 4 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut.
- 5 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku.
- 10 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua.
- 11 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa. Kintamani
- 12 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 13 Juni 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut
- 16 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut
- 17 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku
- 18 Juni 025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 19 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Kayuambua, Susut
- 20 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar yangapi, Tembuku
- 23 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Yangapi, Tembuku
- 24 Juni 2025. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar Kidul Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani

b. Keterjangkaun Harga

- Melaksanakan pemantauan harga di 4 pasar setiap hari kerja dan melaporkannya pada aplikasi www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- Melaksanakan pemantauan harga di tingkat Produsen dan Distributor setiap hari kerja, dan di laporkan ke Inspektorat kemudian di teruskan Itjen Kemendagri
- 8 April 2025. Monitoring ke Pasar Kidul Bangli. Perkembangan harga setelah Hari Raya Idul Fitri
- 8 April 2025. Monitoring ke Pasar Kayuambua. Susut. Bangli. Perkembangan harga setelah Hari Raya Idul Fitri
- 8 April 2025. Monitoring ke produsen telur ayam di desa Yangapi, tembuku
- 8 April 2025. Monitoring ketersediaan dan perkembangan harga Bawang Merah di tingkat produsen di desa Songan B
- 18 April 2025. Pasar murah di desa Tembuku, Bangli
- 30 April 2025. Pasar murah di desa Sulaaham, Susut
- 15 Mei 2025. Pelaksanaan Pasar Tani di halaman parkir Kantor PLUT Kab. Bangli
- 21 Mei 2025. Monitoring Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida di UD. Ayu Nulus Desa Demulih, Susut.
- 22 Mei 2025. Monitoring Tim Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kios Dwi Arta Desa Jehem, Tembuku

c. Kelancaran Distribusi

- Pengawasan lalu lintas dan pengaturan lalu lintas untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan angkutan orang dan barang untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan parkir untuk memperlancar pendistribusian barang di wilayah Kota Bangli
- Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian kendaraan bermotor di UPT pengujian
- Melaksanakan pengawasan angkutan danau dan sungai di Dermaga Kedisan, Kintamani.

d. Komunikasi Yang Efektif

- Melakukan pengawasan dan pengaturan lalu lintas untuk memperlancar pendistribusian barang menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Nyepi di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengawasan Angkutan Orang dan Barang menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Nyepi untuk memperlancar pendistribusian barang di Kabupaten Bangli
- Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor di UPT. PKB
- Menginput neraca pangan barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- Menginput harga barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- 28 April 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI
- 30 April 2025. Rapat Kunjungan Kerja Pemerintah Kabupaten

Buleleng ke Pemerintah Kabupaten Bangli.

■ 5 Mei 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI

■ 19 Mei 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI dan Koprasi Merah Putih.

■ 26 Mei 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI dan Strategi pertumbuhan ekonomi.

■ 2 Juni 2025. Rapat Koordinasi Pengelolaan Pasar Kayuambu

■ 4 Juni 2025. Rapat Koordinasi kegiatan langkah-langkah Pengendalian Inflasi sebagai bahan Penyusunan Laporan ke Itjen Mentri Dalam Negeri melalui link Inflasi Daerah

■ 4 Juni 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

■ 5 Juni 2025. Rapat Koordinasi Penyusunan Tri Wulan 2 Kegiatan Pengendalian Inflasi

■ 9 Juni 2025. Rapat Koordinasi Pembentukan BUMD Pangan di Provinsi

■ 10 Juni 2025. Monitoring ketersediaan Stock Cabai di Desa Bayung Gede, Kintamani.

■ 10 Juni 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI

■ 11 Juni 2025. Monitoring ketersediaan stok Beras di Gudang Bulog Desa Bebalang. Bangli

■ 16 Juni 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI.

■ 20 Juni 2025. HLM TPID pembahasan rencana kerjasama dengan Kabupaten Magelang

■ 23 Juni 2025. Rapat Koordinasi pembahasan cadangan pangan pemerintah

■ 23 Juni 2025. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah KEMENDAGRI.

■ 24 Juni 2025. Monitoring ke SPBU untuk mengecek kualitas BBM dalam rangka menyikapi berita adanya BBM campuran

■ 25 Juni 2025. Rapat Koordinasi pengembangan potensi peternakan dan pertanian di Desa Peninjoan, Tembuku

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangli pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya adanya penambahan volume oprasi pasar di tengah efisiensi anggaran sehingga kenaikan harga pada saat HBKN dapat dikendalikan.
- b. Perlunya adanya subsidi pupuk organik kepada petani untuk menekan biaya produksi.
- c. Perlu mengoptimalkan peran BUMD pangan agar dapat membantu

pelaksanaan operasi pasar, penjualan produk-produk pertanian dan tindak lanjut kerjasama antar Daerah.

- d. Perlunya perluasan Kerjasama Antar Daerah.
- e. Perlunya pencairan BTT kembali di tahun 2025 untuk pengendalian inflasi daerah, sehingga subsidi ongkos angkut, operasi pasar dan bantuan sosial bisa dilaksanakan kembali. Hal ini akan dapat menekan inflasi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.
- f. Perlunya optimalisasi penggunaan aplikasi Sadia Pangan sehingga kedepannya proses jual-beli produk pertanian bisa secara online.
- g. Perlu adanya optimalisasi penggunaan Platform digital untuk mempermudah pemasaran secara maksimal oleh para petani dan pengepul.
- h. Perlu adanya pemerataan agen LPG sehingga Disparitas harga elpiji yang masih tinggi, terutama di daerah terpencil dapat teratasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Kepala Desa dan Aparat Desa Se-Kabupaten Bangli

- Optimalkan kerjasama perdagangan antar desa melalui BUMDES.
- Perlu dipercepatnya kegiatan/pembangunan infrastruktur pertanian yang mempengaruhi stabilisasi harga pangan.

b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

- Memotong/memangkas mata rantai distribusi sumber - sumber pasokan melalui kegiatan kemitraan antar pedagang kecil, menengah, UMKM, petani/kelompok tani dengan beberapa toko swalayan ternama di Denpasar serta Toko Modern.
- Meningkatkan peran pelaku usaha dalam rangka mengendalikan harga kebutuhan pokok masyarakat melalui kegiatan pasar murah, pemberian discount dan pemberian paket sembako kepada masyarakat kurang mampu.
- Tetap mengadakan monitoring kebutuhan pokok dan barang penting lainnya secara rutin di 4 pasar Kabupaten Bangli.
- Memperkuat tim terkait untuk bersama - sama melakukan pengawasan di Pasar, di sentra produksi dan digudang - gudang distributor.
- Mengadakan operasi pasar ketika barang - barang telah melampaui harga di atas batas normal.
- Menindaklanjuti hasil monitoring dimana harga minyak di beberapa pedagang melampaui harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan pemerintah.

c. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

- Memperkuat Intensifikasi Pertanian untuk meningkatkan produktifitas pertanian.
- Memperbanyak bantuan alsintan bagi para petani.
- Adanya pengendalian serangan hama.
- Diadakannya pembinaan kepada petani.

d. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- Terhadap produk-produk beberapa komoditi (pangan) yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bangli yang kondisi saat ini boleh dikatakan over produksi dengan memberikan pelatihan pelatihan bagi masyarakat terkait pengolahan produk-produk dimaksud sehingga bisa memberi nilai tambah (pelatihan UMKM dalam rangka hilirisasi produk pertanian)
- Diprioritaskan program-program yang mengarah kepeningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan berbasis digital baik berupa promosi maupun pemasaran.

e. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- Adanya anggaran untuk kegiatan “HATINYA PKK” dan pelatihan – pelatihan pertanian dalam APBDesa
- Mengadakan kegiatan Gerakan menanam cabai di pekarangan

f. Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli.

- Pembinaan terhadap SDM bagi awak kendaraan umum dan barang.
- Pengaturan arus lalu lintas demi kelancaran pendistribusian barang.
- Pengawasan di sektor kawasan rawan macet.
- Pengawasan angkutan orang dan barang di terminal maupun di pasar – pasar.
- Pengalihan arus apabila terjadi kerusakan jalan untuk memperlancar pendistribusian barang.

g. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Bangli

- Memfasilitasi percepatan proses perubahan bentuk hukum Perusda BMB sehingga Kabupaten Bangli memiliki Peruda Pangan untuk mendukung dan mempermudah kegiatan Kerjasama antar daerah.
- Melakukan perluasan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil maupun penerima komoditas dari bangli

Seluruh anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik terkait Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli.